

**TERAPI MUSIK KLASIK PACHELBEL'S DAN ROM AKTIF
TERHADAP KEKUATAN OTOT PADA PASIEN STROKE
DI DESA KEPRABON RT 02 RW 01 KELURAHAN
KEPRABON KOTA KLATEN**

Rosa Ariyani

Dosen Pembimbing I : Riyani Wulandari, M.Kep

Dosen Pembimbing II : Ikrima Rahmasari, M.Kep

Program Studi Diploma III Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Di Indonesia, diperkirakan dalam setiap tahunnya ada 500.000 penduduk yang terkena serangan stroke. Sekitar 2,5% meninggal, dan sisanya cacat ringan maupun berat. Serangan stroke dapat menyebabkan kelemahan dan kelumpuhan pada salah satu atau bahkan kedua sisi bagian tubuh klien. Kelemahan ini bisa menimbulkan kesulitan saat berjalan dan beraktivitas. Perawatan pasca stroke dapat berupa farmakologis dan *non* farmakologis seperti program rehabilitasi yaitu latihan *Range of Motion* (ROM) dan dapat disertai dengan musik komplementer seperti musik klasik. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik dan ROM aktif terhadap tingkat kekuatan otot pada penderita stroke. **Metode Penelitian:** Penelitian ini dilakukan 6 kali pertemuan dalam waktu 2 minggu pada pasien pasca stroke yang berada di desa Keprabon. Subjek penelitian yang diambil 1 responden, dengan dilakukan tindakan terapi musik klasik dan latihan ROM aktif pada pasien pasca stroke. **Hasil Penelitian:** Hasil rata-rata responden sebelum dilakukan terapi musik klasik sebanyak 3,67. Dan didapatkan hasil rata-rata setelah dilakukan terapi musik klasik sebanyak 4. Jadi responden mengalami peningkatan rata-rata 0,33 setelah dilakukan tindakan terapi musik klasik selama kurun waktu 2 minggu. **Kesimpulan:** Setelah dilakukan penerapan latihan musik klasik dan latihan ROM aktif ada peningkatan kekuatan otot Tn.T menghasilka rata-rata sebangayak 0,33, dalam waktu 2 minggu.

Kata kunci : ROM aktif, Stroke, Terapi Musik Klasik